

BAB 1. PENDAHULUAN

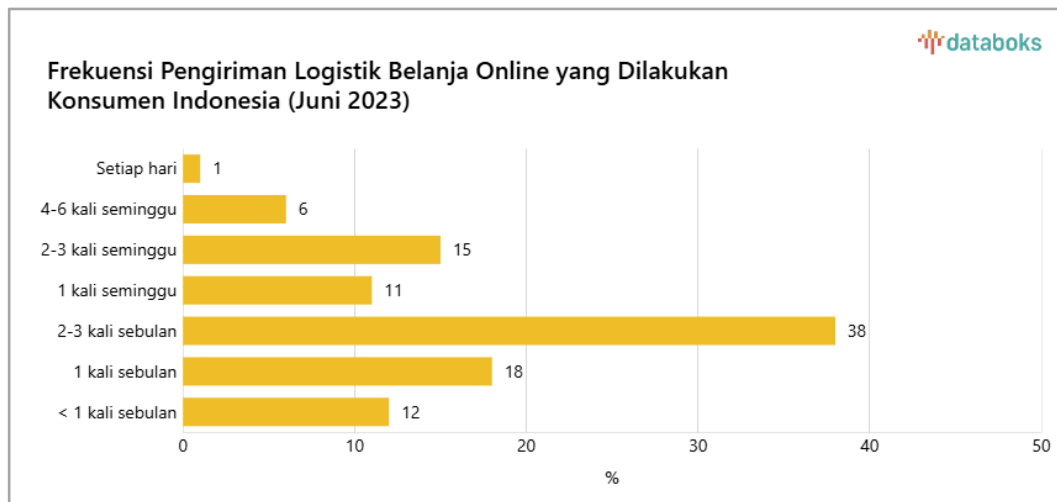
1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini layanan logistik sudah menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan di tengah tren belanja *online* yang semakin diminati masyarakat. Layanan logistik adalah layanan yang dirancang untuk memastikan sebuah pergerakan barang agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien maksimal melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan yang jelas dari lokasi pemberangkatan hingga tempat tujuan (Mileapp, 2024). Beberapa faktor yang pendorong yang mempengaruhi Keputusan konsumen dalam memilih jasa pengiriman barang di antaranya harga layanan, ketepatan waktu pengiriman, kemudahan akses lokasi, area tujuan, layanan tambahan dan tentunya masih banyak lagi. Selain itu tingginya tingkat penggunaan *e-commerce* untuk berbelanja *online* juga mempengaruhi tingkat kebutuhan layanan pengiriman logistik.

Platform seperti Blibli, Lazada, Shopee dan Tokopedia hampir menggunakan strategi yang sama demi menggait pengguna, dengan menawarkan gratis ongkos kirim selalu dicari-cari. Menurut (Kominfo, 2024) menyatakan bahwa tingginya jumlah pembeli secara *online* ini disebabkan oleh bisnis *e-commerce* di Indonesia yang memiliki beragam segmen, mulai dari *online retail*, *marketplace*, *daily deals*, *classified ad*, *price comparison*, *travel*, sistem pembayaran, logistik, keuangan, dan lain-lain. Dari sisi penyedia jaringan, operator telekomunikasi juga telah berkomitmen memberikan platform digital untuk mendukung bisnis logistik, jasa keuangan, dan *e-commerce*. Pengguna juga bisa memperkirakan jasa kurir yang akan dipakai berdasarkan waktu pengiriman (Medcom.id, 2024).

Berdasarkan laporan survei Populix bertajuk “Indonesia *Outlook on the Logistic Delivery Services*” (Databoks, 2023), mayoritas atau 38% responden menggunakan jasa pengiriman saat belanja *online* sebanyak 2-3 kali per bulan. Kemudian, sebanyak 18% responden mengaku menggunakan jasa pengiriman logistik saat belanja *online* hanya sekali dalam sebulan. Lalu, sebanyak 15%

responden mengatakan memakai jasa pengiriman barang saat belanja *online* sebanyak 2-3 kali per minggu yang dapat dilihat pada grafik gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Frekuensi Pengiriman Logistik Belanja *Online*

Sumber: Databoks

Namun, dengan semakin banyaknya jasa pengiriman logistik yang tersedia, masyarakat dihadapkan pada kebingungan dalam memilih jasa pengiriman yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka. Masing-masing jasa pengiriman memiliki keunggulan dan kekurangannya sendiri, sehingga proses pemilihan jasa pengiriman yang tepat dapat memakan waktu dan membingungkan. Dengan demikian, dibutuhkan sistem yang dapat membantu pengguna dalam mendukung keputusan untuk memilih layanan logistik yang tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Solusi yang tepat adalah dengan penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) keputusan tentang penggunaan SPK dapat diambil dengan pertimbangan dan dukungan yang luas.

Sistem pendukung keputusan adalah sistem berbasis model yang terdiri dari prosedur - prosedur dalam pemrosesan data dan pertimbangan untuk membantu dalam pengambilan Keputusan (Budyanto, 2023). Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot konsep dasar dari SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari setiap *rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Ariantini dkk., 2023). Penggunaan metode *Simple*

Additive Weighting (SAW) pada sebuah sistem pendukung keputusan merupakan salah satu solusi untuk menangani hal tersebut, dimana pengguna akan merasa terbantu dengan rekomendasi atau saran yang sesuai dengan kriteria mereka. Metode ini dipilih karena menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses penilaian dengan perangkingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari beberapa alternatif. Pada studi sebelumnya menunjukkan bahwa metode SAW efektif dalam membantu pengambilan keputusan di berbagai bidang, salah satunya merupakan bidang *e-commerce* pada penelitian (Syamila dkk., 2021) yang menunjukkan bahwa metode SAW mendapatkan hasil dari alternatif 1 yaitu shopee, dengan nilai akurasi 0,9274 diikuti dengan Tokopedia bernilai 0.9419, lazada 0,9154 bukalapak 0,8921 dan blibli 0,8797.

Dengan demikian SAW cocok digunakan dalam penelitian ini sekaligus sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan yang membantu pengguna dalam memilih layanan pengiriman logistik yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini memiliki batasan yang perlu diperhatikan, yaitu hanya mencakup beberapa kriteria utama yang dianggap paling relevan oleh pengguna dalam memilih layanan pengiriman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dituliskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk pemilihan pengiriman logistik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang diimplementasikan dalam *website*?
- b. Bagaimana hasil pengujian sistem pendukung keputusan untuk pemilihan pengiriman logistik yang menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemilihan pengiriman logistik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan diimplementasikan ke dalam bentuk *website*.
- b. Mengetahui hasil pengujian terhadap sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pemilihan pengiriman logistik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

- a. Membantu pengguna dalam memilih pengiriman logistik yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b. Bagi penulis, menambah pengetahuan mengenai metode *simple additive weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan pemilihan pengiriman logistik menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW).
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem pendukung keputusan dan implementasi metode *simple additive weighting* (SAW).

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini juga mempunyai beberapa batasan masalah diantaranya :

- a. Data ekspedisi pengiriman diperoleh secara real-time melalui website API RajaOngkir, yang merujuk pada ketersediaan data dalam *database* resmi pada platform RajaOngkir.
- b. Menggunakan 4 kriteria dan 7 alternatif layanan pengiriman logistik yang telah ditentukan.